

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Islam 1 Durenan Kabupaten Trenggalek

Kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilaksanakan secara sistematis dengan mengacu pada kurikulum yang diterapkan sekolah SMK Islam 1 Durenan saat ini, yaitu K13. sebagaimana hasil wawancara dengan Waka Kurikulum sekolah yaitu Bapak Komararudin yang mengungkapkan bahwa :

Sudah 3 tahun ini SMK Islam 1 Durenan menerapkan kurikulum 2013. Langkah-langkah dalam implementasi KBM di sini yang pertama-tama kami tetap fokus pada buku pedoman pelaksanaan kegiatan belajar mengajar PAI dari pusat yang tentu saja isinya tetap mengacu pada rambu-rambu dan tujuan kurikulum yang sudah ditetapkan, dan semuanya itu kita wujudkan dalam bentuk RPP juga jurnal KBM.¹

Data tersebut didukung dengan hasil wawancara dengan guru PAI Ibu Siti Nur Asiyah sekaligus wali kelas yang mengungkapkan bahwa:

Dalam pelaksanaan pembelajaran PAI di SMK Islam 1 Durenan Kabupaten Trenggalek menggunakan kurikulum 2013 (K13) sebagai acuan pembelajaran dikelas. Penguatan proses pembelajaran dilakukan melalui pendekatan saintifik, yaitu pembelajaran yang mendorong siswa lebih mampu dalam

¹Wawancara dengan Bapak Komarudin S.Pd, Waka Kurikulum, Tanggal 22/02/2016, pukul 10.00 WIB

mengamati, menanya, mencoba dan mengasosiasi/ menalar dan mengkomunikasikannya.²

1) Perencanaan Pembelajaran

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, diantaranya adalah perencanaan Pembelajaran yang dilakukan guru di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek. Perencanaan adalah menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Perencanaan pembelajaran memainkan peranan penting dalam pelaksanaan pembelajaran yang meliputi proses persiapan materi pembelajaran, penggunaan pendekatan, metode pembelajaran, dan penggunaan media pengajaran, penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Namun yang lebih utama adalah perencanaan yang dibuat harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran.

Oleh karenanya, sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas, guru harus membuat perencanaan mengajar untuk mempermudah dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Kunni Hidayah selaku guru PAI di SMK Islam 1 Durenan sebagai berikut:

Ya, kita melaksanakan pembuatan RPP itu dengan berpedoman pada kurikulum 2013 yang sudah ada, juga program semester dan program tahunan pembelajaran PAI. Pelaksanaan pembelajaran implementasi kurikulum PAI kita juga menggunakan beberapa

²Wawancara dengan Siti Nur Asiyah, Spd.I, Guru PAI, Tanggal 18/03/2016, Pukul 09.30 WIB.

tahapan yakni dengan mulai melakukan penyusunan perencanaan pengajaran, yang mana semua itu untuk mencapai tujuan yang optimal. Dan hal itu juga merupakan kewajiban yang dilakukan oleh semua guru.³

Ibu Latifatul Munawaroh menambahkan bahwa:

Kami mempersiapkan penyusunan perangkat pembelajaran. Hal ini dilakukan supaya dalam pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan lancar dan hasil belajar bisa tercapai dengan optimal dan kami mempersiapkannya dengan penuh pertimbangan.⁴

Data tersebut didukung dengan hasil wawancara dengan guru PAI yaitu Ibu Siti Nur Asiyah yang mengungkapkan bahwa :

Di sini kita sebagai guru dalam bertindak harus profesional dan didalam bertindak harus selalu berdasarkan pada pelaksanaan kurikulum atau program yang ada dengan, persiapan-persiapan yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan pada anak didik, persiapan dan penyusunan perangkat pembelajaran harus dilakukan dengan baik dan benar, hal ini dilakukan supaya dalam pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan lancar dan hasil belajar bisa tercapai dengan optimal.⁵

Data tersebut didukung dengan hasil observasi pada tanggal 21 Maret 2016 peneliti melihat secara langsung guru sudah membuat dan mempersiapkan perangkat pembelajaran yang sudah tertata rapi diatas meja guru.⁶

2) Metode Pembelajaran

Dalam suatu pembelajaran diperlukan adanya metode. Metode merupakan salah satu komponen yang sangat penting

³Wawancara dengan Ibu Kunni Hidayah, Spd.I, Guru PAI, Tanggal 02/03/2016, Pukul 11.00 WIB.

⁴Wawancara dengan Latifatul Munawaroh, Spd.I, Guru PAI, Tanggal 21/03/2016, Pukul 09.45 WIB.

⁵Wawancara dengan Siti Nur Asiyah, Spd.I, Guru PAI, Tanggal 18/03/2016, Pukul 09.30 WIB.

⁶Hasil Observasi, Tanggal 21/03/2016.

dalam pembelajaran. Oleh karena itu, seorang guru harus dapat memilih metode pembelajaran yang tepat untuk mempermudah pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Adapun metode yang digunakan dalam pembelajaran PAI oleh Ibu Siti Nur Asiyah adalah sebagai berikut:

Dalam pembelajaran PAI di dalam kelas biasanya kami guru PAI menggunakan metode pembelajaran diskusi, demonstrasi, ceramah, dan latihan disesuaikan dengan tema yang akan dibahas. Saya sering menggunakan metode diskusi presentasi, dengan membagi menjadi beberapa kelompok, jadi saya memberikan suatu persoalan kepada peserta didik, dan para murid saya beri kesempatan secara bersama-sama untuk memecahkan masalah itu dengan teman-temannya, kemudian mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas. Dalam kelompok diskusi siswa saling tukar informasi tentang permasalahan yang sedang dibahas. Perbedaan pendapat sering terjadi. Semakin banyak yang berbeda pendapat, maka keadaan diskusi akan semakin hidup. Kemudian dalam akhir pembelajaran saya memberikan penegasan materi yang dibahas serta memberi tambahan ataupun kesimpulan, dan juga penugasan di setiap akhir pelajaran.⁷

Data tersebut didukung dengan hasil observasi tanggal 25 Februari 2016, peneliti secara langsung melihat guru sedang menggunakan metode diskusi pembelajaran di kelas. Kegiatan pembelajaran berjalan lancar, tetapi masih ada beberapa siswa yang tidak mendengarkan ngobrol sendiri ataupun mengantuk ketika proses diskusi berlangsung.⁸

Ibu Latifatul Munawaroh selaku guru PAI menuturkan bahwa:

Untuk metode pembelajaran PAI, metode yang saya gunakan saya sesuaikan dengan tema pembahasan, misalnya metode demonstrasi. Dalam metode demonstrasi siswa langsung saya tunjukkan tentang suatu proses melakukan atau jalannya suatu proses perbuatan

⁷Wawancara dengan Ibu Siti Nur Asiyah, Spd.I, Guru PAI, Tanggal 25/02/2016, pukul 09.30 WIB.

⁸Hasil observasi tanggal 25/02/2016.

tertentu, contohnya saja bab bersuci tayamum mbak, siswa saya tunjukkan urutan-urutan cara pelaksanaannya kemudian salah satu siswa saya tunjuk untuk mendemonstrasikannya kedepan kelas, kemudian mempraktikkannya bersama-sama.⁹

Kemudian Ibu Kunni Hidayah menambahkan bahwa pemilihan metode pembelajaran itu, disesuaikan dengan materi dan kemampuan siswa dalam menangkap materi ajar dalam setiap kelas, karena kemampuan yang dimiliki tiap kelas itu berbeda-beda. Jadi dalam setiap kelas saya menggunakan metode pembelajaran yang berbeda-beda pula.

Adapun hasil wawancaranya sebagai berikut:

Metode yang saya gunakan pada pembelajaran PAI di dalam kelas kondisional, artinya saya menyesuaikan kondisi kelas, karena kondisi setiap kelas itu berbeda-beda. Kadang diskusi, latihan dan ceramah. Sebenarnya K13 itu menekankan siswa untuk aktif dalam 5M (mengamati, menanya, mencoba dan mengasosiasi/ menalar, mengkomunikasikan) materi pelajaran, tapi pada kenyataannya kemampuan siswa tiap kelas itu berbeda-beda, ketika saya mengajar PAI di kelas TKJ metode pembelajaran seperti itu belum bisa diterapkan secara maksimal jadi saya harus menggunakan juga metode ceramah, tetapi kalau di kelas AK dan APK bisa diterapkan dengan baik. Contohnya pada bab dakwah Rasulullah ketika diterapkan siswa untuk aktif berceramah didepan kelas, siswa mampu menceritakan tentang dakwah Rasulullah dengan baik, sedangkan untuk kelas TKJ sulit dilaksanakan metode seperti itu. Jadi dalam pelaksanaannya saya menyesuaikan situasi dan kondisi siswa, sehingga pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan harapan tujuan dari pendidikan.¹⁰

Data tersebut juga didukung dengan hasil Wawancara dengan Ibu

Siti Nur Asiyah yang mengungkapkan bahwa:

⁹Wawancara dengan Latifatul Munawaroh, Spd.I, Guru PAI, Tanggal 21/03/2016, Pukul 09.45 WIB.

¹⁰Wawancara dengan Ibu Kunni Hidayah, Spd.I, Guru PAI, Tanggal 02/03/2016, Pukul 11.00 WIB.

Dalam Pembelajaran PAI yang dilakukan di dalam kelas, metode ceramah masih sedikit mendominasi jalannya pembelajaran, sehingga pembelajaran masih berpusat pada guru.¹¹

Selain itu, metode drill juga digunakan dalam proses pembelajaran PAI. metode Latihan (drill), metode pembelajaran yang digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan siswa dari apa yang telah dipelajari. Dalam pembelajaran PAI, biasanya metode drill saya gunakan dalam hal yang bersifat pembiasaan, seperti baca tulis Al-Qur'an.¹²

Dari hasil wawancara diatas metode yang digunakan oleh guru PAI di SMK Islam 1 Durenan dalam pembelajarannya adalah metode diskusi presentasi, metode demonstrasi, metode ceramah, metode latihandan juga disesuaikan dengan situasi dan kondisi kelas serta tema yang akan dibahas.

3) Sumber Belajar

Sumber yang digunakan dalam menunjang proses pembelajaran PAI di SMK Islam 1 Durenan adalah menggunakan buku materi sesuai kurikulum yang berlaku diantaranya LKS dan buku pendukung lain yang relevan, sebagaimana hasil wawancara dengan Waka Kurikulum berikut:

Sumber belajar dalam pembelajaran PAI diantaranya bukumateri PAI sesuai dengan kurikulum yang berlaku, LKS TimMGMP serta pendukung lain yang relevan. Adapun buku yang harus dimiliki siswa adalah buku LKS, sedangkan buku materi atau buku paket sudah disediakan di perpustakaan.¹³

Sejalan dengan pernyataan di atas, Silvia Khoirun Nisa selaku siswa kelas X AK 1 menyatakan bahwa:

¹¹Wawancara dengan Siti Nur Asiyah, Spd.I, Guru PAI, Tanggal 18/03/2016, Pukul 09.30 WIB.

¹²Wawancara dengan Siti Nur Asiyah, Spd.I, Guru PAI, Tanggal 18/03/2016, Pukul 09.30 WIB.

¹³Wawancara dengan Bapak Komarudin S.Pd, Waka Kurikulum, Tanggal 22/02/2016, pukul 10.00 WIB.

Buku yang saya miliki untuk mata pelajaran PAI adalah LKS dan buku paket mbak, Ketika tahun ajaran baru kami membeli LKS PAI dan mendapat pinjaman buku paket dari perpustakaan sekolah.¹⁴

4) Media Pembelajaran

Kemudian untuk mengetahui media yang digunakan dalam pembelajaran PAI di SMK 1 Durenan peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Latifatul Munawaroh, beliau menuturkan bahwa:

Pembelajaran PAI yang dilakukan di dalam kelas juga di dukung adanya penggunaan media sebagai alat bantu dalam kegiatan pembelajaran untuk mempermudah guru dalam pemberian materi dan juga mempermudah siswa dalam mencerna materi. Penggunaan media dalam pembelajaran PAI ini saya menggunakan power point, gambar atau video animasi, dan yang lain-lain, yang berkaitan dengan materi.¹⁵

Kemudian Ibu Siti Nur Asiyah menambahkan bahwa:

Dengan adanya bantuan media dalam proses pembelajaran didalam kelas seperti LCD Proyektor dapat menarik minat belajar siswa sehingga peserta didik lebih antusias dan semangat dalam memahami materi.¹⁶

Sejalan dengan pernyataan diatas, Silvia Khoirun Nisa selaku siswa kelas X AK 1 menyatakan:

Ketika bapak/ ibu guru menggunakan LCD proyektor dengan menampilkan beberapa gambar-gambar atau video, power point saya lebih mudah memahami materi yang sedang bapak/ ibu guru ajarkan, dan saya juga tidak mengantuk dalam pelajaran.¹⁷

¹⁴Wawancara dengan Silvi Khoirun Nisa, Siswi kelas X Akuntansi 1, Tanggal 24/02/2016, pukul 10.40 WIB.

¹⁵Wawancara dengan Latifatul Munawaroh, Spd.I, Guru PAI, Tanggal 21/03/2016, Pukul 09.45 WIB.

¹⁶Wawancara dengan Siti Nur Asiyah, Spd.I, Guru PAI, Tanggal 18/03/2016, Pukul 09.30 WIB.

¹⁷Wawancara dengan Silvi Khoirun Nisa, Siswi kelas X Akuntansi 1, Tanggal 24/02/2016, pukul 10.40 WIB.

Media yang digunakan dalam proses pembelajaran PAI di SMK Islam 1 Durenan adalah power point, gambar atau video animasi, dan yang lain-lain, yang berkaitan dengan materi.

5) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran PAI adalah dengan cara melalui kegiatan penilaian atau pengukuran dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan penuh tanggung jawab dengan guna mengetahui sejauh mana anak menguasai materi yang telah diberikan dan untuk mengembangkan kemampuan siswa. Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Siti Nur Asiyah yang mengungkapkan bahwa :

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran PAI biasanya kita laksanakan pada saat penyampaian materi telah selesai kita berikan perbab, atau melalui ulangan harian, UTS, dan ujian semester. Dalam bentuk ulangan harian, hafalan maupun soal tes.¹⁸

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Latifatul Munawaroh selaku guru PAI bahwa :

Guru PAI kalau mau mengadakan tes atau biasa kita sebut dengan evaluasi untuk mengukur keberhasilan belajar siswa, biasanya saya laksanakan sehabis penyampaian materi yang kemudian ditunjang dengan ulangan harian, ulangan praktek, ulangan tengah semester juga ulangan akhir semester. Tentunya dengan menggunakan langkah-langkah seperti memilih alat atau media yang tepat, memberikan skor atau nilai dan membuat catatan hasil evaluasi. Dan untuk jenis evaluasinya kita berikan sesuai dengan materi yang telah kita berikan.¹⁹

Ibu Kunni Hidayah juga menuturkan bahwa:

¹⁸Wawancara dengan Siti Nur Asiyah, Spd.I, Guru PAI, Tanggal 18/03/2016, Pukul 09.30 WIB.

¹⁹Wawancara dengan Latifatul Munawaroh, Spd.I, Guru PAI, Tanggal 21/03/2016, Pukul 09.45 WIB.

Evaluasi sangat penting dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetes sejauh mana materi yang telah diajarkan, juga untuk mngetahui apakah pelajaran yang akan dibahas itu dipelajari terlebih dahulu atau tidak oleh siswa.²⁰

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran PAI di SMK Islam 1 Durenan dilaksanakan pada saat penyampaian materi telah selesai yakni diberikan perbab, atau melalui ulangan harian, UTS, dan ujian semester, dan dalam bentuk ulangan harian, ulangan praktek, hafalan maupun soal tes. Dengan melaksanakan evaluasi pembelajaran PAI gurudapat mengetahui sejauh mana kemampuan anak didik dalam menyerap ilmu yang diperoleh dalam kegiatan pembelajaran PAI.

Pembelajaran pendidikan agama Islam yang dilakukan oleh guru agama Islam di SMK Islam 1 Durenan selain melalui proses pengajaran didalam kelas juga didukung pula dengan pembelajaran di luar kelas. Yaitu praktik ibadah.

a. Praktik ibadah

Praktik ibadah yang di laksanakan di SMK Islam 1 Durenan diantaranya adalah praktik wudhu, praktik sholat wajib, praktik memandikan mengkafani dan mensholatkan jenazah, hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru pendidikan agam Islam di SMK Islam 1 Durenana Kabupaten Trenggalek, Sebagai berikut:

²⁰Wawancara dengan Ibu Kunni Hidayah, Spd.I, Guru PAI, Tanggal 02/03/2016, Pukul 11.00 WIB.

Praktik ibadah yang dilaksanakan di SMK Islam 1 Durenan adalah praktik wudhu, Praktik Sholat wajib, praktik memandikan, mengkafani dan mensholatkan jenazah.²¹

Sebenarnya tidak asing mbak praktik-pratik itu, tapi disini guru menekankan untuk siswa dapat memperbaiki tentang tata cara berwudhu dan sholatnya. Dan juga dalam sholat jenazah siswa sebagian besar belum bisa melaksanakannya apalagi siswa perempuan belum tau sama sekali tatacara untuk sholat jenazah.²²

Praktik merawat jenazah dilakukan di mushola SMK Islam 1 Durenan siswa mendemonstrasikan langsung bagaimana cara memandikan mayit, serta mengkafani mayit laki-laki dan perempuan.²³

Dari hasil wawancara diatas dalam pembelajaran PAI diluar kelas yang dilaksanakan guru pai di SMK Islam 1 Durenan Kabupaten Trenggalek yaitu praktik wudhu, Praktik Sholat wajib, praktik memandikan mengkafani dan mensholatkan jenazah.

2. Pembinaan Akhlak Siswa melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK 1 Durenan Kabupaten Trenggalek

a. Pembinaan Akhlak Siswa di dalam Kelas

Pembinaan akhlak siswa melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Islam 1 Durenan dilaksanakan melalui berbagai macam metode, sebagaimana hasil wawancaradibawah ini:

Pembinaan akhlak siswa melalui pembelajaran PAI di SMK Islam 1 Durenan Kabupaten Trenggalek selain menggunakan beberapa metode, media, dan yang lain-lain dalam menyampaikan meteri,

²¹ Wawancara dengan Siti Nur Asiyah, Spd.I, Guru PAI, Tanggal 18/03/2016, Pukul 09.30 WIB.

²² Wawancara dengan Latifatul Munawaroh, Spd.I, Guru PAI, Tanggal 21/03/2016, Pukul 09.45 WIB

²³ Wawancara dengan Ibu Kunni Hidayah, Spd.I, Guru PAI, Tanggal 02/03/2016, Pukul 11.00 WIB.

juga harus ditunjang dengan metode dalam pembinaan akhlak salah satunya metode keteladanan dan pembiasaan tentang sikap yang baik, tanpa ada pembiasaan dan teladan yang baik tersebut akan sulit mencapai tujuan yang diharapkan, dan sudah menjadi tugas saya sebagai guru PAI juga harus memberikan teladan atau contoh yang baik dan membiasakannya bersikap baik pula.²⁴

Pembiasaan akhlak yang baik merupakan hal terpenting yang harus dilakukan. contohnya di SMK Islam 1 Durenan siswa dibiasakan berjabat tangan apabila bertemu dengan bapak/ ibu guru, saling menghormati dan menyayangi dengan guru maupun sesama siswa. Sehingga dengan kebiasaan tersebut siswa dapat mengingat pentingnya berakhlak yang baik.²⁵

Seorang pendidik dianggap sebagai contoh yang terbaik menurut pandangan anak-anak bahkan terkadang anak itu menjadikan figure guru untuk ditirunya dalam segala tindak tanduknya. penanaman nilai keagamaan dengan keteladanan berarti pendidikan dengan memberikan contoh, baik itu berupa tingkah laku, tutur kata dan cara berfikir. Oleh sebab itu seorang pendidik memang dijadikan contoh atau teladan yang baik kepada anak didik, agar ditiru dan di laksanakan.²⁶

Ibu Latifatul Munawarah menuturkan bahwa:

Guru itu kan digugu dan ditiru, maka dari itu apa yang saya lakukan nanti pastinya akan ditiru oleh anak-anak, misalnya cara berpakaian saya harus mencerminkan teladan yang baik yaitu berpakaian yang rapi dan sopan, kemudian ketika memasuki kelas saya mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa sebelum memulai pelajaran, tidak berkata-kata kotor dll. Oleh sebab itu guru agama itu mempunyai kepribadian yang dapat mencerminkan ajaran agama, seperti apa yang diajarkan Rasulullah.²⁷

Beliau menambahkan:

²⁴Wawancara dengan Ibu Siti Nur Asiyah, Spd.I, Guru PAI, Tanggal 18/03/2016, pukul 09.45 WIB.

²⁵Wawancara dengan Ibu Siti Nur Asiyah, Spd.I, Guru PAI, Tanggal 18/03/2016, pukul 09.45 WIB.

²⁶Wawancara dengan Kunni Hidayah, Spd.I, Guru PAI, Tanggal 21/03/2016, Pukul 11.00 WIB.

²⁷Wawancara dengan Latifatul Munawaroh, Spd.I, Guru PAI, Tanggal 21/03/2016, Pukul 09.45 WIB.

Dalam materi PAI yang saya ajarkan di kelas X dalam bab jujur, saya harapkan siswa dapat membiasakan berperilaku jujur dalam segala hal dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.²⁸

Menurut salah satu siswa SMK Islam 1 Durenan Kabupaten Trenggalek, Muhammad Haikal kelas XI TKJ memaparkan bahwa:

Guru di SMK sini khususnya guru PAI, sangat layak dijadikan teladanan oleh saya dan teman-teman, karena guru tidak hanya menyuruh untuk berbuat baik tapi guru juga melakukannya terlebih dahulu mbak, jadi tidak hanya omong doang.²⁹

Berdasarkan beberapa pendapat guru diatas pembinaan akhlak melalui pembelajaran PAI menggunakan metode keteladanan dan pembiasaan. Selain metode keteladanan dan pembiasaan guru juga menggunakan metode bercerita, metode pemberian nasihat dan metode hukuman. Sebagaimana hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

Dengan metode bercerita salah satu cara untuk menarik perhatian peserta didik. Menyampaikan materi pembelajaran melalui kisah-kisah atau cerita yang dapat menarik perhatian peserta didik. Sebagai contoh, saya mengambil sebuah kisah Rasulullah, kemudian saya ceritakan kepada peserta didik untuk dapat diambil pesan-pesan yang terdapat dalam kisah tersebut.³⁰

Dengan melalui nasihat yang halus, lembut dan penuh kasih sayang, metode nasehat itu dapat mendorong anak-anak agar nantinya bisa menuju akhlak yang baik, bisa tau o...kalau melakukan hal-hal yang jelek itu nantinya begini...kalau melakukan hal-hal yang baik itu nantinya begini...jadi dengan

²⁸Wawancara dengan Latifatul Munawaroh, Spd.I, Guru PAI, Tanggal 21/03/2016, Pukul 09.45 WIB.

²⁹Wawancara dengan Muhammad Haikal, Siswa Kelas XI TKJ, Tanggal 21/03/2016, Pukul 09.40 WIB.

³⁰Wawancara dengan Ibu Kunni Hidayah, Spd.I, Guru PAI, Tanggal 02/03/2016, Pukul 11.00 WIB.

saya menasehati siswa, diharapkan siswa dapat tersadarkan agar tidak melakukan perbuatan yang tidak baik.³¹

Saya menasehati siswa yang berperilaku tercela, misalnya ketika ada anak yang sering membolos, mengejek temannya, berkelahi, main hp dan tidak mendengarkan ketika pelajaran berlangsung, dan tidur didalam kelas, saya selalu memberikan nasehat bahwa perbuatan tersebut tidak baik dilakukan jadi siswa saya beri arahan untuk tidak melakukannya hal-hal seperti itu lagi.³²

Hal tersebut diperkuat hasil observasi pada tanggal 16 maret 2016, ketika saya dikelas X TKJ 1, disitu guru sedang menegur dan menasehati siswa yang sedang tidur didalam kelas, kemudian guru menyuruh siswa untuk keluar mengambil air wudhu.³³

Ibu Siti Nur Asiyah selaku guru PAI menuturkan bahwa:

Saya menggunakan metode dengan cara bercerita dan memberi nasehat terhadap siswa secara terus-menerus siswa dapat merubah akhlaknya yang tadinya berakhlak tercela, berusaha untuk mengubah akhlaknya menjadi yang baik.³⁴

Beliau menambahkan bahwa:

Metode hukuman juga digunakandalam pembinaan akhlak siswa, metode pembinaan yang menekankan kedisiplinan dan menanamkan rasa tanggung jawab pada diri siswa oleh guru. Pemberian hukuman yang dimaksudkan bukan didasarkan atas dasar kekerasan, tetapi memberikan hukuman yang mendidik. Contohnya ada anak yang terlambat masuk kelas pada jam saya, siswa saya suruh menghafalkan surat-surat pendek. Sehingga siswa bisa disiplin dalam masuk kelas.³⁵

³¹Wawancara dengan Ibu Kunni Hidayah, Spd.I, Guru PAI, Tanggal 02/03/2016, Pukul 11.00 WIB.

³²Wawancara dengan Latifatul Munawaroh, Spd.I, Guru PAI, Tanggal 21/03/2016, Pukul 09.45 WIB.

³³Hasil Observasi, Tanggal 16/03/2016.

³⁴Wawancara dengan Siti Nur Asiyah, Spd.I, Guru PAI, Tanggal 18/03/2016, Pukul 09.30 WIB.

³⁵Wawancara dengan Siti Nur Asiyah, Spd.I, Guru PAI, Tanggal 18/03/2016, Pukul 09.30 WIB.

Dari hasil wawancara diatas dalam pembinaan akhlak siswa melalui pembelajaran PAI di SMK Islam 1 Durenan menggunakan berbagai metode yaitu metode keteladanan, metode pembiasaan, metode cerita, metode pemberian nasehat dan metode hukuman.

b. Pembinaan Akhlak Siswa diluar Kelas

Pembinaan akhlak siswa yang dilakukan oleh guru agama Islam di SMK Islam 1 Durenan selain melalui proses pengajaran juga didukung pula dengan adanya program kegiatan. Adapun kegiatan-kegiatan guna mendukung dalam pembinaan akhlak siswa, adalah sebagai berikut:

1) Melaksanakan Sholat Dhuha Berjamaah Setiap Pagi

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Latifatul Munawaroh selaku guru pendidikan agama Islam, beliau menuturkan bahwa:

Sholat dhuha berjamaah dilaksanakan setiap pagi di mushola SMK Islam 1 Durenan sebelum siswa masuk kelas, kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan agar siswa menjadi terbiasa dan aktif mengamalkan sholat sunnah dhuha dalam kehidupan sehari-hari.³⁶

Hal senada juga dituturkan oleh ibu Siti Nur Asiyah bahwa:

Dengan melaksanakan shalat dhuha berjamaah di sekolah, siswa menjadi terbiasa melakukan shalat dhuha di sekolah maupun di rumah. Sehingga mereka merasa menjadi sebuah kebiasaan yang apabila ditinggalkan seperti ada yang hilang.³⁷

Beliau menambahkan:

³⁶Wawancara dengan Latifatul Munawaroh, Spd.I, Guru PAI, Tanggal 21/03/2016, Pukul 09.45 WIB.

³⁷Wawancara dengan Siti Nur Asiyah, Spd.I, Guru PAI, Tanggal 18/03/2016, Pukul 09.30 WIB.

Tapi masih ada saja mbak, siswa yang terlambat sehingga tidak bisa mengikuti sholat dhuha bersama, karena alasan bangunnya kesiangan atau nunggu bus belum dapat-dapat. Semoga kedepannya sholat dhuha yang dilaksanakan rutin setiap pagi di SMK Islam 1 Durenan bisa berjalan tertib.³⁸

Ibu Kunni Hidayah menuturkan bahwa:

Sebelum masuk kelas anak-anak melakukan sholat dhuha berjamaah, dengan sholat dhuha berjamaah siswa dapat saling mengenal satu dengan yang lainnya. Sehingga menumbuhkan atau mempererat tali silaturahmi baik dengan guru, maupun antar siswa. Sedangkan untuk anak yang terlambat mengikuti sholat dhuha secara berjamaah, anak-anak tetap melaksanakan dengan sholat sendiri. Yang intinya sholat dhuha berjamaah ini menjadi pembiasaan setiap pagi di SMK Islam 1 Durenan.³⁹

Hal ini diperjelas oleh bapak Komarudin selaku Waka

Kurikulum SMK Islam 1 Durenan menuturkan bahwa:

Pelaksanaan shalat dhuha berjamaah ini selain agar siswa terlatih mengamalkan sholat dhuha disekolah maupun dirumah, juga membentuk siswayang berakhlakul karimah, beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Sehingga dengan diadakannya shalat dhuha berjamaah ini visi misi SMK Islam 1 Durenan yaitu terwujudnya insan beriman, bertaqwa, beramal shaleh, berakhlaqul karimah.⁴⁰

Data tersebut didukung dengan hasil observasi tanggal 22 Maret 2016, peneliti secara langsung melihat baik bapak/ibu guru dan siswa melaksanakan sholat dhuha secara berjamaah di mushola SMK Islam 1 Durenan.⁴¹

³⁸Wawancara dengan Siti Nur Asiyah, Spd.I, Guru PAI, Tanggal 18/03/2016, Pukul 09.30 WIB.

³⁹Wawancara dengan Ibu Kunni Hidayah, Spd.I, Guru PAI, Tanggal 02/03/2016, Pukul 11.00 WIB.

⁴⁰Wawancara dengan Bapak Komarudin S.Pd, Waka Kurikulum, Tanggal 22/02/2016, pukul 10.00 WIB

⁴¹Hasil Observasi, Tanggal 22/ 03/2016.

Melaksanakan sholat dhuha berjamaah setiap pagi merupakan hal yang penting dalam membina akhlak siswa, dengan dibiasakan atau diadakan latihan sholat dhuha setiap pagi diharapkan siswa dapat terbiasa mengamalkan sholat dhuha di sekolah maupun di rumah. Apabila latihan-latihan peribadatan seperti halnya sholat dhuha ini betul-betul dikerjakan, akan lahirlah akhlak Islam pada diri orang yang mengerjakannya sehingga orang itu menjadi orang Islam berbudi luhur.

2) Membaca Doa dan Tadarus Al-Qur'an Sebelum Pelajaran Pertama dimulai

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Kunni Hidayah selaku guru pendidikan agama Islam di SMK Islam 1 Durenan, beliau menuturkan bahwa:

Membaca doa dan tadarus al-Qur'an secara bersama-sama dilaksanakan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung, selama kurang lebih 15 menit siswa tadarus al-Qur'an dengan tartil dan dilakukan secara bersama-sama didalam kelas serta dibimbing oleh guru yang mengajar di jam pertama.⁴²

Sejalan dengan pernyataan diatas, Ibu Latifatul Munawaroh menuturkan bahwa:

Sebelum pelajaran pertama saya mulai siswa saya bina membaca doa terlebih dahulu kemudian tadarus al-Qur'an secara bersama-sama selama kurang lebih 15 menit, kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar siswa mampu membaca al-Qur'an dengan baik mampu mengerti dan

⁴²Wawancara dengan Ibu Kunni Hidayah, Spd.I, Guru PAI, Tanggal 02/03/2016, Pukul 11.00 WIB.

memahami isi dari bacaan Al-Qur'an serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁴³

Data tersebut didukung dengan hasil wawancara dengan

Ibu Siti Nur Asiyah yang mengungkapkan bahwa :

Setiap pagi setelah bel masuk berbunyi siswa masuk kedalam kelas kemudian doa serta tadarus Al-Qur'an secara bersama-sama, guna melatih siswa yang masih belum lancar membaca Al-Qur'an, dengan penerapan tadarus setiap pagi diharapkan siswa menjadi lancar dan fasih dalam membaca Al-Qur'an, tadarus ini dilakukan selama 15 menit, kemudian dilanjutkan pelajaran seperti biasanya.⁴⁴

Membaca doa dan tadarus Al-Qur'an setiap hari sebelum kegiatan pembelajaran dimulai merupakan kegiatan mendidik siswa dalam memahami isi bacaan al-Quran dan mampu mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari dan diharapkan tertanam budi pekerti yang baik pada peserta didik dan menjadi siswa yang berakhlakul karimah.

3) Tahlil bersama Pada hari Jum'at

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Komarudin selaku waka Kurikulum menuturkan bahwa:

Kegiatan tahlil bersama pada hari jum'at yang pelaksanaannya diikuti oleh siswa, guru maupun karyawan di SMK Islam 1 Durenan. Akan tetapi tahlil belum bisa dikerjakan oleh seluruh civitas sekolah secara bersama-sama dalam satu tempat yang sama, disebabkan tempatnya belum memenuhi, oleh sebab itu maka pelaksanaan tahlil untuk kelas XII dilaksanakan di Mushola SMK Islam 1

⁴³Wawancara dengan Latifatul Munawaroh, Spd.I, Guru PAI, Tanggal 21/03/2016, Pukul 09.45 WIB.

⁴⁴Wawancara dengan Siti Nur Asiyah, Spd.I, Guru PAI, Tanggal 18/03/2016, Pukul 09.30 WIB.

Durenan dan untuk kelas X dan XI dilaksanakan didalam kelas masing-masing.⁴⁵

Sejalan dengan pernyataan diatas, ibu Kunni Hidayah selaku guru PAI menuturkan bahwa:

Setiap hari jum'at pagi semua siswa diwajibkan mengikuti tahlil baik di Masjid maupun dikelas-kelas, yang memimpin tahlil untuk yang berada di mushola dipimpin oleh guru PAI, sedangkan untuk kelas X dan XI dipimpin oleh siswa secara bergantian setiap hari jum'atnya serta dipandu oleh guru pada jam pertama.⁴⁶

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Siti Nur Asiyah:

Diharapkan dengan diadakan rutinan tahlil bersama-sama siswa minimal bisa membaca tahlil serta dapat terjun langsung kemasyarakat nantinya.⁴⁷

Data tersebut didukung dengan hasil observasi tanggal 04 Maret 2016, peneliti secara langsung melihat sedang dilakukannya tahlil bersama. Tahlil bersama dilaksanakan pada hari jum'at jam pertama. Jadi setiap hari jumat pagi setelah sholat dhuha dilaksanakan tahlil bersama.⁴⁸

4) Melaksanakan kegiatan peringatan hari besar Islam (PHBI)

SMK Islam 1 Durenan melaksanakan kegiatan yang bersifat upacara keagamaan yaitu peringatan hari besar Islam. PHBI adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan untuk memperingati dan merayakan hari-hari besar islam. Acara-acara peringatan tersebut

⁴⁵Wawancara dengan Bapak Komarudin S.Pd, Waka Kurikulum, Tanggal 22/02/2016, pukul 10.00 WIB

⁴⁶Wawancara dengan Ibu Kunni Hidayah, Spd.I, Guru PAI, Tanggal 02/03/2016, Pukul 11.00 WIB.

⁴⁷Wawancaradengan Siti Nur Asiyah, Spd.I, Guru PAI, Tanggal 18/03/2016, Pukul 09.30 WIB.

⁴⁸Hasil Observasi, Tanggal 03/03/2016.

merupakan suatu langkah dalam pembinaan perilaku keberagamaan siswa dalam kehidupannya disekolah. Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Kunni Hidayah selaku guru pendidikan agama Islam yang mengungkapkan bahwa :

Kegiatan peringatan hari besar Islam contohnya dalam peringatan Maulid Nabi Muhammad yang ditujukan sebagai upaya refleksi siswa atas kelahiran Nabi Muhammad SAW dan segala sesuatu yang ada pada diri Nabi Muhammad, baik amal perbuatannya, perkataannya, ibadahnya dan lain sebagainya. Untuk selanjutnya diikuti dan diimplementasikan dalam kehidupan nyata.⁴⁹

Sejalan dengan pernyataan diatas, Bapak Komarudin selaku

Waka Kurikulum yang menuturkan bahwa:

Melaksanakan kegiatan-kegiatan hari besar islam ini dimaksudkan supaya siswa dapat menelaah makna dari peringatan hari-hari besar islam dan akan terbentuk akhlakul karimah pada diri siswa.⁵⁰

Ditambahkan oleh Ibu Siti Nur Asiyah beliau menuturkan bahwa:

Peringatan PHBI di SMK Islam 1 Durenan biasanya diawali dengan perlombaan islami seperti lomba tarlil, qiraat, adzhan, pidato agama, dan lain sebagainya, siswa sangat antusias mengikuti acara tersebut.⁵¹

Kemudian menurut Eva Kameliana selaku siswa kelas XI

TKJ 1 menyatakan bahwa:

⁴⁹Wawancara dengan Ibu Kunni Hidayah, Spd.I, Guru PAI, Tanggal 02/03/2016, Pukul 11.00 WIB.

⁵⁰Wawancara dengan Bapak Komarudin S.Pd, Waka Kurikulum, Tanggal 22/02/2016, pukul 10.00 WIB.

⁵¹Wawancara dengan Siti Nur Asiyah, Spd.I, Guru PAI, Tanggal 18/03/2016, Pukul 09.30 WIB.

Setiap kali diadakan PHBI saya seperti diingatkan kembali untuk berbuat sesuai dengan ajaran agama Islam, dan saya merasa takut untuk berbuat salah lagi.⁵²

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa setiap kegiatan peringatan PHBI yang dilaksanakan di SMK Islam 1 Durenan terdapat perubahan yang mendalam dalam perilaku siswa pada kesehariannya. memberikan motivasi kepada siswa untuk berbuat sesuai dengan ajaran agama Islam.

5) Kegiatan Ekstra Kulikuler

Upaya pembinaan ahlak siswa yang dilakukan oleh SMK Islam 1 Durenan berikutnya adalah dengan melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler, sebagai kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih siswa berorganisasi, memiliki jiwa kepemimpinan, disiplin dan bertanggung jawab dalam setiap perbuatannya. Sebagaimana penuturan beliau Bapak Komarudin selaku Waka Kurikulum bahwa:

Kegiatan ekstra yang dilakukan di SMK Islam 1 Durenan diantaranya adalah kegiatan IPNU, kegiatan pramuka, Osis, PMR. Kegiatan IPNU misalnya, kegiatan ini menanamkan ahli sunnah waljamaah, pembelajaran karakter untuk siap terjun langsung kemasyarakat nantinya. Kegiatan pramuka mendidik siswa menjadi manusia disiplin, mandiri dan tanggung jawab, begitu juga dengan kegiatan OSIS dan PMR dalam wujud kegiatan sosial kemasyarakatan.⁵³

⁵²Wawancara dengan Eva Kameliana, Siswa Kelas XI Teknik Jaringan Komputer, Tanggal 22/03/2016.

⁵³Wawancara dengan Bapak Komarudin S.Pd, Waka Kurikulum, Tanggal 22/02/2016, pukul 10.00 WIB

Kegiatan-kegiatan ekstra kulikuler seperti halnya IPNU, kegiatan pramuka, OSIS, PMR bisa dijadikan sebagai pembinaan akhlak siswadan juga bertujuan untuk melatih siswa berorganisasi, memiliki jiwa kepemimpinan, disiplin dan bertanggung jawab dalam setiap perbuatannya.

B. Temuan Penelitian

Temuan penelitian yang dimaksudkan disini adalah mengungkapkan data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan yang sesuai dengan masalah yang ada di dalam pembahasan skripsi ini. Setelah melakukan penelitian di SMK Islam 1 Durenan dapat dikemukakan temuan penelitian sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran PAI di SMK Islam 1 Durenan dilaksanakan secara sistematis dengan mengacu pada kurikulum yang diterapkan sekolahan SMK Islam 1 Durenan saat ini, yaitu K13. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, diantaranya adalah perencanaan Pembelajaran yang dilakukan guru di SMK Islam 1 Durenan Kabupaten Trenggalek. Metode yang digunakan oleh guru PAI di SMK Islam 1 Durenan dalam pembelajarannya adalah metode diskusi presentasi, demonstrasi, ceramah, dan latihan disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta tema yang akan dibahas. Sumber yang digunakan dalam menunjang proses pembelajaran PAI di SMK Islam 1 Durenan adalah menggunakan buku materi sesuai kurikulum yang berlaku

diantaranya LKS dan buku pendukung lain yang relevan. Media yang digunakan dalam proses pembelajaran PAI di SMK Islam 1 Durenan adalah power point, gambar atau video animasi, dan yang lain-lain, yang berkaitan dengan materi. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran PAI di SMK Islam 1 Durenan dilaksanakan pada saat penyampaian materi telah selesai yakni diberikan perbab, atau melalui ulangan harian, UTS, dan ujian semester, dan dalam bentuk ulangan harian, ulangan praktek, hafalan maupun soal tes. Pembelajaran pendidikan agama Islam yang dilakukan oleh guru agama Islam di SMK Islam 1 Durenan selain melalui proses pengajaran didalam kelas juga didukung pula dengan pembelajaran di luar kelas, yaitu praktik ibadah. Praktik ibadah yang di laksanakan di SMK Islam 1 Durenan diantaranya adalah praktik wudhu, praktik sholat wajib, praktik memandikan mengkafani dan mensholatkan jenazah.

2. Pembinaan akhlak siswa melalui pembelajaran PAI di SMK Islam 1 Durenan Kabupaten Trenggalek didalam kelas ialah dilaksanan dengan berbagai metode diantaranya metode keteladanan, metode pembiasaan, metode cerita, metode pemberian nasehat dan metode hukuman. Pembinaan akhlak siswa yang dilakukan oleh guru agama Islam di SMK Islam 1 Durenan selain melalui proses pengajaran juga didukung pula dengan adanya program kegiatan diluar kelas. Adapun kegiatan-kegiatan guna mendukung dalam pembinaan akhlak siswa, adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan Sholat Dhuha Berjamaah Setiap Pagi
- b. Membaca doa dan tadarus Al-Qur'an
- c. Tahlil bersama Pada hari Jum'at
- d. Melaksanakan kegiatan peringatan hari besar Islam (PHBI)
- e. Kegiatan Ekstra Kulikuler

C. Analisis Data

Pelaksanaan pembelajaran PAI di SMK Islam 1 Durenan dilaksanakan secara sistematis dengan mengacu pada kurikulum yang diterapkan sekolahan SMK Islam 1 Durenan saat ini, yaitu K13. Hal tersebut dikarenakan pihak sekolah menyesuaikan kurikulum yang ditetapkan oleh Dinas Pendidikan terkait.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, diantaranya adalah perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek. Perencanaan adalah menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Perencanaan pembelajaran memainkan peranan penting dalam pelaksanaan pembelajaran yang meliputi proses persiapan materi pembelajaran, penggunaan pendekatan, metode pembelajaran, dan penggunaan media pengajaran, penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Namun

yang lebih utama adalah perencanaan yang dibuat harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran.

Metode yang digunakan oleh guru PAI di SMK Islam 1 Durenan dalam pembelajarannya adalah metode diskusi, demonstrasi, ceramah, dan latihan disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta tema yang akan dibahas. Pemilihan metode pembelajaran itu disesuaikan dengan materi dan kemampuan siswa dalam menangkap materi ajar dalam setiap kelas, karena kemampuan yang dimiliki tiap kelas itu berbeda-beda. Jadi dalam setiap kelas saya menggunakan metode pembelajaran yang berbeda-beda pula.

Sumber belajar yang digunakan dalam menunjang proses pembelajaran PAI di SMK Islam 1 Durenan adalah menggunakan buku materi sesuai kurikulum yang berlaku diantaranya LKS dan buku pendukung lain yang relevan.

Media yang digunakan dalam proses pembelajaran PAI di SMK Islam 1 Durenan adalah power point, gambar atau video animasi, dan yang lain-lain, yang berkaitan dengan materi.

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran PAI di SMK Islam 1 Durenan dilaksanakan pada saat penyampaian materi telah selesai yakni diberikan perbab, atau melalui ulangan harian, UTS, dan ujian semester, dan dalam bentuk ulangan harian, ulangan praktek, hafalan maupun soal tes. Evaluasi pembelajaran PAI adalah dengan cara melalui kegiatan penilaian atau pengukuran dalam kegiatan belajar

mengajar yang dilakukan dengan penuh tanggung jawab dengan guna mengetahui sejauh mana anak menguasai materi yang telah diberikan dan untuk mengembangkan kemampuan siswa.

Pembelajaran pendidikan agama Islam yang dilakukan oleh guru agama Islam di SMK Islam 1 Durenan selain melalui proses pengajaran didalam kelas juga didukung pula dengan pembelajaran di luar kelas, yaitu praktik ibadah. Praktik ibadah yang di laksanakan di SMK Islam 1 Durenan diantaranya adalah praktik wudhu, praktik sholat wajib, praktik memandikan mengkafani dan mensholatkan jenazah.

Pembinaan akhlak siswa melalui pembelajaran PAI di SMK Islam 1 Durenan Kabupaten Trenggalek didalam kelas dilaksanan dengan berbagai metode diantaranya metode keteladanan, metode pembiasaan, metode cerita, metode pemberian nasehat dan metode hukuman. Pembinaan akhlak siswa yang dilakukan oleh guru agama Islam di SMK Islam 1 Durenan selain melalui proses pengajaran juga didukung pula dengan adanya program kegiatan diluar kelas.

Adapun kegiatan-kegiatan guna mendukung dalam pembinaan akhlak siswa, adalah sebagai berikut:

a. Melaksanakan Sholat Dhuha Berjamaah Setiap Pagi

Melaksanakan sholat dhuha berjamaah setiap pagi merupakan hal yang penting dalam membina akhlak siswa, dengan dibiasakan atau diadakan latihan sholat dhuha setiap pagi diharapkan siswa dapat terbiasa mengamalkan sholat dhuha di sekolah maupun

dirumah. Apabila latihan-latihan peribadatan seperti halnya sholat dhuha ini betul-betul dikerjakan, akan lahirlah akhlak Islam pada diri orang yang mengerjakannya sehingga orang itu menjadi orang Islam berbudi luhur.

b. Membaca doa dan tadarus Al-Qur'an

Membaca doa dan tadarus Al-Qur'an setiap hari sebelum kegiatan pembelajaran dimulai merupakan kegiatan mendidik siswa dalam memahami isi bacaan al-Quran dan mampu mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari dan diharapkan tertanam budi pekerti yang baik pada peserta didik dan menjadi siswa yang berakhlakul karimah.

c. Tahlil bersama Pada hari Jum'at

Setiap hari jumat pagi setelah sholat dhuha dilaksanakan tahlil bersama. Dengan diadakan rutinan tahlil bersama-sama diharapkan siswa minimal bisa membaca tahlil serta dapat terjun langsung kemasyarakat nantinya.

d. Melaksanakan kegiatan peringatan hari besar Islam (PHBI)

PHBI adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan untuk memperingati dan merayakan hari-hari besar islam. Acara-acara peringatan tersebut merupakan suatu langkah dalam pembinaan perilaku keberagamaan siswa dalam kehidupannya disekolah.

Dengan adanya kegiatan peringatan PHBI yang dilaksanakan di SMK Islam 1 Durenan terdapat perubahan yang mendalam dalam

perilaku siswa pada kesehariannya. memberikan motivasi kepada siswa untuk berbuat sesuai dengan ajaran agama Islam.

e. Kegiatan Ekstra Kulikuler

Upaya pembinaan akhlak siswa yang dilakukan oleh SMK Islam 1 Durenan berikutnya adalah dengan melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler, sebagai kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih siswa berorganisasi, memiliki jiwa kepemimpinan, disiplin dan bertanggung jawab dalam setiap perbuatannya.

Adapun kegiatan-kegiatan ekstra kulikuler yang dilaksanakan seperti halnya IPNU, kegiatan pramuka, OSIS, PMR bisa dijadikan sebagai pembinaan akhlak siswa dan juga bertujuan untuk melatih siswa berorganisasi, memiliki jiwa kepemimpinan, disiplin dan bertanggung jawab dalam setiap perbuatannya.